

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan hasil sebagai berikut:

1. Distribusi frekuensi karakteristik responden pasien TBC di Puskesmas Rumbia Kabupaten Lampung Tengah Barat Tahun 2022 sebagian besar dengan usia 46-60 tahun (64,7%), jenis kelamin laki-laki (67,6%) dengan pendidikan dasar (SD-SMP) sederajat (52,9%), dan pekerjaan sebagai buruh dan petani (67,6%).
2. Distribusi frekuensi pasien TBC dengan dukungan keluarga yang tidak mendukung sebanyak 15 pasien (44,1%).
3. Distribusi frekuensi pasien TB yang tidak patuh minum obat sebanyak 13 orang (38,2%).
4. Ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada pasien TBC dengan *p value*: 0,049 dan OR: 5,625.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Bagi Puskesmas Rumbia

Pihak puskesmas untuk lebih meningkatkan sosialisasi tentang pentingnya menerapkan kepatuhan minum obat pada pasien TBC sebagai upaya preventif guna mencegah terjadinya kekambuhan bagi pasien TBC

dengan melakukan promosi kesehatan yang melibatkan anggota keluarga sebagai pengawas minum obat serta maksimalkan peran kader dan posbindu yang ada di wilayah kerjanya.

2. Bagi Masyarakat

Kepada keluarga diharapkan untuk dapat lebih memperhatikan anggota keluarga yang menderita TBC guna menjaga kesehatannya dengan mengingatkan jadwal minum obat, memberikan makanan yang baik baik TBC, menjadi pengawas minum obat serta mendampingi pasien saat akan melakukan pemeriksaan kesehatannya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang variabel lain yang berhubungan dengan kepatuhan minum obat pada pasien TBC menggunakan metode yang berbeda seperti metode kualitatif dengan wawancara ataupun menambahkan variabel lain misalnya pengetahuan, dukungan petugas, sosial budaya dan tingkat ekonomi terhadap kepatuhan minum obat pada pasien TBC.